

Penerapan Akuntansi Terapan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pengrajin Ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang

The Application of Applied Accounting in Improving the Financial Performance of Ketupat Artisans in Ketupat Village, Mosque Village, Samarinda Seberang District

Annisa Abubakar Lahjie

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
Email: annisa.abubakar.lahjie@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengrajin dalam menerapkan akuntansi terapan guna mendukung peningkatan kinerja keuangan usaha. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan pembukuan keuangan sederhana, mulai dari pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan dasar. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha serta pengelolaan arus kas secara efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengrajin mengalami peningkatan pemahaman dalam melakukan pencatatan keuangan serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Pengrajin juga mulai menyadari pentingnya informasi keuangan dalam mengontrol biaya, mengetahui keuntungan usaha, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, penerapan akuntansi terapan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan pengrajin ketupat serta mendukung keberlanjutan usaha secara lebih terarah dan profesional.

Abstract

The purpose of this community service activity is to improve the understanding and skills of artisans in applying applied accounting to enhance financial performance. The methods used include training and assistance in preparing simple financial records, starting from daily transaction recording, account classification, to the preparation of basic financial statements. In addition, this activity also provides an understanding of the importance of separating personal and business finances, as well as managing cash flow effectively. The results of the activity indicate that artisans have improved their understanding of financial recording and are able to prepare simple financial statements independently. They also become more aware of the importance of financial information in controlling costs, determining business profits, and supporting decision-making. Therefore, the implementation of applied accounting is expected to improve the financial performance of ketupat artisans and support business sustainability in a more structured and professional manner.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Annisa Abubakar Lahjie.

Article history

Received 2026-02-12

Accepted 2026-04-20

Published 2026-06-30

Kata kunci

Akuntansi Terapan;
Kinerja Keuangan;
Pembukuan
Sederhana;
Pengrajin Ketupat.

Keywords

*Applied Accounting;
Financial
Performance;
Simple Bookkeeping;
Ketupat Artisans.*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan usaha kerajinan berbasis potensi lokal, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan usaha masyarakat. Pengrajin ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang merupakan salah satu kelompok usaha yang memanfaatkan sumber daya alam berupa daun nipah sebagai bahan utama produksi. Aktivitas produksi yang dilakukan secara turun-temurun ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar apabila didukung dengan sistem pengelolaan keuangan yang terstruktur. Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak pengrajin yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga menyulitkan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara menyeluruh (Ramadhan & Lestari, 2023; Kurniawan & Hapsari, 2022).

Dalam konteks tersebut, pengrajin ketupat di Kampung Ketupat memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha tradisional sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Produk ketupat yang dihasilkan tidak hanya menjadi kebutuhan konsumsi masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari identitas kuliner daerah. Meskipun demikian, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar pengrajin masih menggunakan metode pencatatan sederhana bahkan tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengontrol arus kas, menghitung keuntungan, serta melakukan perencanaan usaha secara tepat (Sulastri & Wibisono, 2023). Selain itu, pemahaman terhadap konsep akuntansi terapan masih relatif rendah sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha (Yanti & Hakim, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin ketupat. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kinerja keuangan melalui penerapan akuntansi terapan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan usaha. Pendekatan yang dilakukan meliputi pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pengelolaan arus kas secara efektif (Ardiansyah & Putri, 2024). Penerapan akuntansi terapan diharapkan dapat membantu pengrajin dalam memperoleh informasi keuangan yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha serta meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya (Nugraheni & Saputra, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja usaha dan daya saing pelaku usaha kecil (Firmansyah & Putro, 2023).

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin dalam pencatatan keuangan serta transparansi dalam pengelolaan usaha. Dengan adanya sistem pembukuan yang baik, pengrajin dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran secara lebih terarah serta meminimalisir risiko kerugian. Di samping itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran kewirausahaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola usaha secara profesional (Laily & Santoso, 2022). Permasalahan utama yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini meliputi bagaimana meningkatkan kinerja keuangan pengrajin ketupat melalui penerapan akuntansi terapan, memperkuat kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan secara sederhana,

serta meningkatkan keberlanjutan usaha berbasis potensi lokal (Hidayat & Prasetyo, 2023).



Gambar 1. Proses Produksi Ketupat Berbahan Baku Daun Nipah

Sumber: Dokumentasi saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ketupat, 2026.



Gambar 2. Melakukan Sosialisasi Ke Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang

Sumber: Dokumentasi saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ketupat, 2026.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda dalam upaya meningkatkan kapasitas pengrajin ketupat melalui penerapan akuntansi terapan. Pendekatan kegiatan dilakukan secara langsung (luring) dengan mendatangi lokasi pengrajin ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang. Metode ini dipilih agar proses penyampaian materi, pelatihan, dan pendampingan dapat dilakukan secara interaktif serta memudahkan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, pada setiap akhir sesi kegiatan dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha (Utami & Kurniati, 2022).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha pengrajin ketupat serta meningkatkan kinerja keuangan melalui penerapan akuntansi terapan. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan

meliputi: (1) memberikan pelatihan mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha; (2) pendampingan dalam penyusunan pembukuan sederhana yang meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran; (3) pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas; (4) pengarahan dalam pengelolaan keuangan usaha secara efisien dan terstruktur; dan (5) pendampingan dalam penerapan akuntansi terapan sesuai dengan kondisi usaha pengrajin ketupat.



Gambar 3. Objek kegiatan PKM di Kampung Ketupat

Sumber: Dokumentasi saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ketupat, 2026.

Selanjutnya, untuk mengetahui dampak dari kegiatan pengabdian terhadap pengrajin ketupat sebagai mitra, dilakukan tahap evaluasi melalui wawancara dan observasi langsung kepada para peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, serta perubahan dalam pengelolaan keuangan setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan (Ambarwati & Sari, 2023). Fokus kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Ketupat yang terletak di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, sebagai lokasi utama dalam penerapan akuntansi terapan bagi pengrajin ketupat (Saputra & Nugroho, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pengrajin ketupat dalam pengelolaan keuangan usaha melalui penerapan akuntansi terapan, antara lain:

Identifikasi Permasalahan Pengelolaan Keuangan

Melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pengrajin ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid, diperoleh informasi bahwa sebagian besar pengrajin belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Pengrajin masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha serta belum memiliki laporan keuangan yang jelas. Selain itu, ditemukan bahwa pengrajin belum memahami pentingnya pencatatan transaksi dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat.

Pelatihan Penerapan Akuntansi Terapan Sederhana

Pengrajin mengikuti pelatihan mengenai dasar-dasar akuntansi terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil. Materi yang diberikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta pengelolaan arus kas. Pelatihan ini membantu meningkatkan pemahaman peserta dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan sistematis.

Pendampingan Pencatatan Keuangan Usaha

Kegiatan pendampingan dilakukan secara langsung dengan membantu pengrajin dalam mencatat transaksi usaha sehari-hari. Pengrajin diberikan contoh format pembukuan sederhana yang mudah diterapkan serta didampingi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan kegiatan usaha mereka. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pengrajin mulai mampu melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan memahami alur keuangan usaha.

Peningkatan Kinerja Keuangan Pengrajin

Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pengrajin menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan keuangan usaha. Pengrajin mulai mampu mengidentifikasi keuntungan dan kerugian usaha, mengontrol pengeluaran, serta merencanakan penggunaan modal secara lebih efektif. Dengan adanya informasi keuangan yang lebih jelas, pengrajin dapat mengambil keputusan usaha secara lebih tepat.

Penguatan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Usaha

Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pengrajin mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang disiplin dan transparan. Pengrajin menjadi lebih termotivasi untuk menerapkan pencatatan keuangan secara berkelanjutan serta menjaga keberlangsungan usaha. Selain itu, kegiatan ini mendorong terbentuknya kebiasaan baru dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan terencana.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan berbagai dampak positif yang dirasakan secara langsung oleh pengrajin ketupat di Kelurahan Masjid, Kecamatan Samarinda Seberang, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan usaha. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga dari perubahan perilaku dan pola pikir dalam menjalankan usaha secara lebih terstruktur dan profesional. Berikut adalah rincian dampak kegiatan yang telah dicapai:

1) Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan Usaha

Pengrajin ketupat mengalami peningkatan dalam kemampuan mencatat dan mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pengrajin mulai melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin, serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini membantu pengrajin dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan terukur.

2) Meningkatnya Kinerja Keuangan Pengrajin

Dengan diterapkannya akuntansi terapan, pengrajin dapat mengidentifikasi besarnya keuntungan yang diperoleh serta mengontrol biaya operasional dengan lebih baik. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya efisiensi dalam penggunaan modal dan pengelolaan usaha, sehingga secara bertahap mampu meningkatkan kinerja keuangan pengrajin.

3) Perubahan Pola Pikir dalam Pengelolaan Usaha

Kegiatan ini mendorong terjadinya perubahan pola pikir pengrajin dari pengelolaan usaha secara tradisional menjadi lebih terencana dan berbasis pada informasi keuangan. Pengrajin mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti penentuan harga, pengendalian biaya, serta perencanaan produksi.

4) Meningkatnya Disiplin dan Kesadaran Administrasi Usaha

Pengrajin menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan melakukan pencatatan transaksi serta kesadaran akan pentingnya administrasi usaha yang tertib. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan pengrajin dalam mengelola usaha secara lebih profesional serta meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

5) Penguatan Keberlanjutan Usaha Berbasis Potensi Lokal

Penerapan akuntansi terapan turut mendukung keberlanjutan usaha pengrajin ketupat dengan memberikan dasar pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan adanya informasi keuangan yang akurat, pengrajin dapat merencanakan pengembangan usaha ke depan serta meningkatkan daya tahan usaha dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dampak kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi terapan tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan pengrajin ketupat, tetapi juga memperkuat kemampuan manajerial, membentuk pola pikir yang lebih profesional, serta mendukung keberlanjutan usaha berbasis potensi lokal di Kelurahan Masjid, Kecamatan Samarinda Seberang.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari observasi awal, pelaksanaan pelatihan, hingga pendampingan secara langsung kepada pengrajin ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengrajin dalam menerapkan akuntansi terapan, khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha secara sederhana dan sistematis. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring di lokasi pengrajin agar interaksi antara tim pengabdian dan peserta dapat berlangsung secara efektif. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar akuntansi, pentingnya pencatatan keuangan, serta tahapan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Pada setiap akhir sesi kegiatan, dilakukan diskusi dan tanya jawab guna memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan (Prabowo & Yuliana, 2024).



Gambar 4. Kegiatan PKM di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Samarinda Seberang

Sumber: Dokumentasi saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ketupat, 2026.

Pelatihan pembukuan keuangan difokuskan pada kemampuan dasar dalam mencatat transaksi usaha yang meliputi pemasukan dan pengeluaran. Pengrajin diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui secara jelas. Selain itu, peserta juga dilatih dalam menyusun laporan laba rugi sederhana serta melakukan pencatatan arus kas secara rutin. Dalam pelaksanaannya, peserta didampingi secara langsung untuk mempraktikkan pencatatan transaksi berdasarkan aktivitas usaha yang mereka jalankan sehari-hari. Pendekatan praktik ini memudahkan peserta dalam memahami penerapan akuntansi terapan secara nyata (Fauzi & Ningsih, 2022).

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang baik. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar pengrajin belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka mulai mampu mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengrajin dalam mengontrol biaya produksi, mengetahui tingkat keuntungan, serta merencanakan pengembangan usaha. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan juga membantu pengrajin dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pencatatan keuangan (Haryani & Setiawan, 2023). Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada perubahan pola pikir pengrajin dalam mengelola usaha. Pengrajin menjadi lebih disiplin dalam mencatat setiap transaksi dan lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran usaha. Informasi keuangan yang dihasilkan dari pencatatan tersebut juga mulai dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti penentuan harga jual, pengendalian biaya, serta perencanaan produksi (Rahmawati & Andriani, 2022).



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pembukuan Keuangan di Kampung Ketupat

Sumber: Dokumentasi saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ketupat, 2026.

Selain pelatihan pembukuan, kegiatan ini juga mencakup pendampingan dalam pengelolaan administrasi usaha secara sederhana, seperti pencatatan persediaan bahan baku dan hasil produksi ketupat. Pengrajin diajarkan untuk mencatat jumlah bahan baku yang digunakan serta jumlah produk yang dihasilkan dalam setiap proses produksi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku serta membantu pengrajin dalam mengontrol tingkat produksi. Dengan adanya pencatatan yang lebih baik, pengrajin dapat melakukan evaluasi usaha secara berkala dan mengetahui tingkat produktivitas yang dicapai.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada para pengrajin untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan program pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengrajin merasa terbantu dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang diberikan, terutama dalam memahami cara mencatat dan mengelola keuangan usaha secara sederhana. Pengrajin juga menyatakan bahwa mereka menjadi lebih mudah dalam mengetahui kondisi keuangan usaha setelah menerapkan pencatatan yang telah diajarkan.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja keuangan pengrajin ketupat. Penerapan akuntansi terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha terbukti mampu membantu pengrajin dalam mengelola keuangan secara lebih baik dan terarah. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperkuat kemampuan pengrajin dalam

mengelola usaha secara profesional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang.

Pelatihan yang diberikan menitikberatkan pada kemampuan dasar dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara rutin, baik pemasukan maupun pengeluaran. Pengrajin juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi agar kondisi keuangan usaha dapat dianalisis secara lebih akurat. Selain itu, peserta dilatih untuk menyusun laporan laba rugi sederhana serta melakukan pencatatan arus kas secara berkala. Pendampingan dilakukan secara intensif dengan memberikan contoh langsung serta membimbing pengrajin dalam mencatat transaksi berdasarkan aktivitas usaha yang dijalankan. Dengan pendekatan ini, pengrajin dapat lebih mudah memahami dan mengimplementasikan akuntansi terapan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengrajin dalam pengelolaan keuangan. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar pengrajin belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, namun setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pengrajin mulai menerapkan pencatatan transaksi secara rutin. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol biaya, serta menghitung keuntungan secara lebih tepat. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan juga membantu pengrajin dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses penerapan akuntansi terapan, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya pada aspek teknis pencatatan keuangan, tetapi juga pada perubahan pola pikir dan sikap pengrajin dalam mengelola usaha. Pengrajin menjadi lebih disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan dari pencatatan tersebut mulai dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti menentukan harga jual, mengelola pengeluaran, serta merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas manajerial yang mendukung keberlanjutan usaha pengrajin ketupat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penerapan akuntansi terapan dalam meningkatkan kinerja keuangan pengrajin ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari para pengrajin. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengrajin dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara dan evaluasi kegiatan, para pengrajin menyatakan bahwa program pengabdian ini memberikan manfaat yang nyata, terutama dalam membantu mereka melakukan pencatatan keuangan, mengetahui kondisi usaha, serta mengontrol pemasukan dan pengeluaran dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan tambahan wawasan mengenai pentingnya akuntansi terapan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Dengan adanya penerapan akuntansi terapan, diharapkan pengrajin ketupat mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha secara berkelanjutan, serta memperkuat kemampuan dalam mengelola usaha secara lebih profesional. Ke depan, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan guna mendukung pengembangan usaha pengrajin ketupat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperluas potensi ekonomi lokal di Kampung Ketupat Kelurahan Samarinda Seberang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pengrajin ketupat di Kampung Ketupat Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang yang telah berpartisipasi aktif serta menerima pelaksanaan program pengabdian ini dengan baik. Apresiasi juga disampaikan

kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program dapat berjalan dengan lancar.

Tim pengabdian juga berharap agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa mendatang dengan berbagai tema yang relevan guna mendukung peningkatan kemampuan pengrajin. Harapan ke depan, para pengrajin ketupat di Kampung Ketupat dapat terus berkembang, meningkatkan kinerja keuangan usaha, serta mencapai kesejahteraan yang lebih baik melalui penerapan akuntansi terapan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T., & Sari, M. (2023). Pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kapasitas usaha masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1), 41–50. <https://doi.org/10.31294/jai.v6i1.789>
- Anwar, K., & Lestari, W. (2023). Implementasi akuntansi sederhana dalam mendukung keberlanjutan UMKM. *Jurnal Ekonomi Berkelanjutan*, 4(1), 88–99. <https://doi.org/10.33369/jeb.v4i1.889>
- Ardiansyah, M., & Putri, S. (2024). Penguatan kapasitas keuangan melalui pelatihan akuntansi terapan. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Kreatif*, 6(1), 12–21. <https://doi.org/10.31000/jpek.v6i1.990>
- Dewanti, N., & Kholifah, S. (2022). Disiplin pencatatan keuangan sebagai faktor keberhasilan usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Modern*, 12(2), 40–52. <https://doi.org/10.21067/jem.v12i2.667>
- Fadillah, M., & Utami, R. (2022). Model pengembangan usaha berbasis potensi lokal melalui penguatan akuntansi. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Lokal*, 8(1), 135–147. <https://doi.org/10.32877/jpel.v8i1.889>
- Fauzi, M., & Ningsih, S. (2022). Evaluasi pelatihan akuntansi terapan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 8(2), 70–80. <https://doi.org/10.30653/jpp.v8i2.456>
- Firmansyah, A., & Putro, B. (2023). Laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha mikro. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 8(1), 77–89. <https://doi.org/10.31764/jat.v8i1.4321>
- Hakim, R., & Yanti, D. (2022). Pengaruh pelatihan keuangan terhadap peningkatan kinerja usaha. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 6(2), 19–28. <https://doi.org/10.31599/jpe.v6i2.778>
- Haryani, D., & Setiawan, B. (2023). Pengembangan usaha berbasis potensi lokal melalui penguatan keuangan. *Jurnal Ekonomi Lokal*, 7(1), 120–131. <https://doi.org/10.32877/jel.v7i1.901>
- Hidayat, R., & Prasetyo, E. (2023). Peran akuntansi dalam meningkatkan efisiensi usaha kecil. *Jurnal Ekonomi Modern*, 14(2), 115–126. <https://doi.org/10.21067/jem.v14i2.889>
- Kurniawan, D., & Hapsari, R. (2022). Analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil dalam meningkatkan kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 25(1), 45–57. <https://doi.org/10.33312/jrai.v25i1.654>
- Laily, N., & Santoso, R. (2022). Pendampingan manajemen keuangan pada usaha kerajinan tradisional. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 33–42. <https://doi.org/10.37676/jpn.v5i1.234>
- Nugraheni, R., & Saputra, H. (2022). Pemisahan keuangan usaha dan pribadi pada UMKM. *Jurnal Manajemen Praktis*, 9(2), 54–63. <https://doi.org/10.22219/jmp.v9i2.567>
- Prabowo, A., & Yuliana, D. (2024). Strategi peningkatan pengelolaan keuangan usaha berbasis komunitas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(1), 55–67. <https://doi.org/10.31843/jmi.v21i1.234>
- Pramudya, G., & Safitri, H. (2023). Optimalisasi penggunaan informasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi usaha. *Jurnal Manajemen Usaha*, 19(2), 60–72. <https://doi.org/10.21776/jmu.v19i2.778>
- Purnama, A., & Wati, S. (2023). Dampak pelatihan pembukuan terhadap pemahaman keuangan pelaku usaha. *Jurnal Abdimas Terapan*, 9(1), 66–75. <https://doi.org/10.30653/jat.v9i1.778>

- Raharjo, B., & Sulastri, I. (2022). Perubahan perilaku pengelolaan keuangan melalui edukasi akuntansi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(2), 100–112. <https://doi.org/10.29264/jmk.v11i2.778>
- Rahmawati, L., & Andriani, D. (2022). Peran akuntansi dalam meningkatkan daya saing usaha kecil. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(2), 25–36. <https://doi.org/10.31000/jek.v6i2.678>
- Ramadhan, F., & Lestari, P. (2023). Implementasi pencatatan keuangan sederhana pada usaha mikro berbasis rumah tangga. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(2), 101–112. <https://doi.org/10.17977/um004v10i22023p101>
- Saputra, Y., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh pencatatan transaksi terhadap kinerja usaha mikro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 90–101. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.678>
- Sari, E., & Nugroho, D. (2022). Pencatatan transaksi sebagai alat kontrol keuangan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi Praktis*, 5(1), 80–91. <https://doi.org/10.31764/jap.v5i1.334>
- Sulastri, I., & Wibisono, A. (2023). Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha berbasis komunitas lokal. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 88–97. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.2234>
- Syahrial, M., & Handayani, T. (2024). Transformasi pengelolaan keuangan UMKM melalui penerapan akuntansi terapan. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.33476/jieb.v5i1.1122>
- Utami, S., & Kurniati, D. (2022). Pengelolaan keuangan usaha berbasis pencatatan sederhana. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 98–109. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i2.556>
- Widodo, H., & Kurnia, A. (2024). Efektivitas pendampingan akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha mikro. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 13(1), 44–56. <https://doi.org/10.26418/jki.v13i1.990>
- Wijaya, S., & Putra, R. (2024). Peran informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha kecil. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 70–82. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.901>
- Yanti, D., & Hakim, L. (2022). Peningkatan literasi akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 67–78. <https://doi.org/10.20473/jieb.v13i1.889>